



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lt.7
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12940

28 Juli 2026

Nomor : KBP/01/VII.2026/134
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Salinan Putusan Komisi Banding Paten Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906259 yang berjudul "Beberapa Perancangan Grafik Dasar Pemeriksaan Paritas Kepadatan Rendah (LDPC)"

Yth.

Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M.

DREWMARKS

Jalan Hayam Wuruk No. 3 i & j

Jakarta Pusat, 10120

Sehubungan dengan telah selesainya Majelis Komisi Banding memeriksa dan menelaah Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten yang diajukan oleh Pemohon pada 10 Oktober 2024 kepada Komisi Banding Paten, dengan data Permohonan sebagai berikut:

Nomor Registrasi Banding : 37/KBP/X/2024
Nomor Permohonan Paten : P00201906259
Judul Invensi : Beberapa Perancangan Grafik Dasar Pemeriksaan Paritas Kepadatan Rendah (LDPC)
Pemohon Banding : QUALCOMM INCORPORATED
Nomor Putusan Banding : 034.1.T/KBP-37/2026

Bersama dengan surat ini, kami sampaikan salinan Putusan Komisi Banding Paten terhadap Permohonan Banding dimaksud (terlampir).

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua
Komisi Banding Paten





KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor 034.1.T/KBP-37/2026

Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan judul Beberapa Perancangan Grafik Dasar Pemeriksaan Paritas Kepadatan Rendah (LDPC) dengan Nomor Registrasi 37/KBP/X/2024 yang diajukan oleh Kuasa Pemohon Banding Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M. dari Kantor Konsultan Kekayaan Intelektual Drewmarks kepada Komisi Banding Paten tanggal 10 Oktober 2024 dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut.

Pemohon Banding	: Qualcomm Incorporated
Alamat Pemohon Banding	: 5775 Morehouse Drive, San Diego, California 92121-1714, United States of America
Kuasa Pemohon Banding	: Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M.
Alamat Kuasa Pemohon Banding	: Drewmarks, Jl. Hayam Wuruk No. 3i, j & jj, Jakarta Pusat 10120

untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906259 beserta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

DUDUK PERMASALAHAN

- I. Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh Pemohon dalam dokumen Permohonan Banding sebagai berikut.
 - a. Bahwa pada tanggal 10 Oktober 2024 Pemohon menyampaikan Permohonan Banding Penolakan atas Permohonan Paten Nomor P00201906259, dengan melampirkan
 - 1) Surat Kuasa tanggal 19 September 2024 dengan Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M. bertindak untuk dan atas nama pemberi kuasa

- Qualcomm Incorporated dalam permohonan bandingnya (Lampiran I);
- 2) Salinan Formulir Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906259 tanggal 23 Juni 2019 sebagai fase nasional dari permohonan PCT Nomor PCT/US2018/014528 dengan judul Beberapa Perancangan Grafik Dasar Pemeriksaan Paritas Kepadatan Rendah (LDPC) (Bukti PB-1);
 - 3) Salinan surat Pemberitahuan Kekurangan Persyaratan Formalitas Nomor HKI.3-HI.05.01.01. P00201906259 tanggal 26 Juli 2019 (Bukti PB-2);
 - 4) Salinan surat Pemberitahuan Permohonan Paten telah diumumkan Nomor HKI.3-HI.05.01.03.2019/06142 tanggal 29 Agustus 2019 (Bukti PB-3);
 - 5) Salinan Formulir Permohonan Pemeriksaan Substantif Paten Nomor P00201906259 tanggal 5 Januari 2021 (Bukti PB-4);
 - 6) Salinan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Pertama Nomor HKI-3-HI.05.02.01. P00201906259-TA tanggal 29 Oktober 2021 (Bukti PB-5);
 - 7) Salinan surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Pertama Permohonan Paten Nomor P00201906259 yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor BS/RES/DPT22010290 tanggal 13 Desember 2021 (Bukti PB-6);
 - 8) Salinan Bukti Penerimaan Dokumen 55, permintaan status permohonan P00201906259 pada tanggal 23 Juni 2023 (Bukti PB-7);
 - 9) Salinan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Kedua Nomor HKI-3-HI.05.01.08-TL_P00201906259 tanggal 13 Juli 2023 (Bukti PB-8);
 - 10) Salinan surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Kedua Permohonan Paten Nomor P00201906259 yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor DF/RES/DPT23082365 tanggal 4 Agustus 2023 (Bukti PB-8);
 - 11) Salinan surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201906259 tanggal 11 Juli 2024 (Bukti PB-10);
 - 12) Salinan spesifikasi paten amandemen yang terdiri atas Deskripsi 49 halaman, Klaim 1-60, Abstrak, dan Gambar 1-10 (Bukti PB-11);
 - 13) Salinan Kelengkapan Administrasi Dokumen Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906259 yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor LI/APE/DLG25020014 tanggal 30 Januari 2025, sebagai tindak lanjut dengar pendapat (*hearing*) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025.

- b. Bahwa alasan-alasan Permohonan Banding tersebut sebagai berikut.

TENTANG ASPEK FORMALITAS PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN
"BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS
KEPADATAN RENDAH (LDPC)" ATAS" ATAS NAMA PEMOHON
BANDING

1. Bahwa pada tanggal 23 Juli 2019, PEMOHON BANDING telah mengajukan Permohonan Pendaftaran Paten Biasa ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu di bawah Nomor. P00201906259 dengan Judul "*BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)*" dengan Perlindungan 60 Klaim dengan Hak Prioritas di Negara Amerika Serikat; (*Bukti PB-1*)
2. Bahwa pada tanggal 26 Juli 2019, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI.3-KI.05.01.01.P00201906259 yang pada pokoknya memberitahukan adanya Kekurangan Persyaratan Formalitas Paten yang harus dipenuhi oleh PEMOHON BANDING; (*Bukti PB-2*)
3. Bahwa selanjutnya, setelah terpenuhinya kekurangan persyaratan formalitas, maka pada tanggal 29 Agustus 2019, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI.3-HI.05.01.03.P002019/06142 yang pada pokoknya memberitahukan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906259 dengan Judul "*BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)*"; telah diumumkan pada tanggal 23 Agustus 2019 dengan Nomor Publikasi 2019/06142; (*Bukti PB-3*)

TENTANG ASPEK SUBSTANTIF PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN
NOMOR P00201906259 DENGAN JUDUL "BEBERAPA PERANCANGAN
GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH
(LDPC)" ATAS NAMA PEMOHON BANDING

1. Bahwa setelah selesainya Pengumuman Permohonan pendaftaran Paten tersebut, maka pada tanggal 12 Januari 2021, PEMOHON BANDING telah mengajukan Permohonan Pemeriksaan Substantif ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, agar Pemeriksa Paten segera melakukan Pemeriksaan terhadap Permohonan Pendaftaran Paten Nomor Nomor P00201906259 dengan Judul "*BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)*" atas nama PEMOHON BANDING; (*Bukti PB-4*)
2. Bahwa selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2021, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menyampaikan Surat No.HKI-3-HI.05.02.01.P00201906259-TA yang isinya memberitahukan bahwa setelah dilakukan pemeriksaan Substantif tahap I (pertama) terhadap permohonan

pendaftaran Paten tersebut masih dijumpai kekurangan-kekurangan, yakni antara lain: (Bukti PB-5)

Nomor	Kekurangan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I
I	Permohonan P00201906259 diajukan melalui PCT dimana Klaim 1-30 Permohonan ini sama dengan Klaim 1-30 Aplikasi Internasional Nomor PCT/US2018/014528 dengan Nomor Publikasi WO 2018/ 144251 A1
II	Klaim 1 – 23, 28 – 30, 45 – 53, dan 58 – 60 dinilai tidak jelas: di mana preambul klaimnya (bidang Teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas, dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya: • Bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; • Bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; • Bila preambul klaim tersebut tentang system, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut, sehingga membentuk suatu system;

3. Bahwa pada tanggal **25 Januari 2022**, **PEMOHON BANDING** telah menanggapi Surat Hasil Pemeriksaan Substantif (HPS) Tahap I yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor **P00201906259** dengan Judul **“BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)”** atas nama **PEMOHON BANDING** yang pada pokoknya sebagaimana uraian berikut ini: (Bukti PB-6)

Nomor	Tanggapan PEMOHON BANDING Terhadap HPS Tahap 1
1	Amandemen Klaim 1-30 akan disesuaikan berdasarkan Klaim yang telah disetujui pada Paten sepadan Amerika Serikat Nomor No. 10,560,118 dan telah diserahkan dokumen amandemen deskripsi paten dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
2	Selain itu, dalam kasus serupa pada Permohonan Paten Nomor P00201705260, Nomor P00201705396 dan Nomor P00201705261, Direktur Paten memutuskan bahwa Penolakan yang dilakukan oleh Pemeriksa Paten adalah tidak tepat dan salah, sehingga Penolakan tersebut dicabut atau dibatalkan.

3	<i>Selanjutnya, Komisi Banding Paten juga telah menyatakan tidak sah adanya Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201605641 atas nama PEMOHON BANDING, sehingga Direktorat Paten menerbitkan Sertifikat Paten untuk Nomor P00201605641</i>
---	--

4. Bahwa mengingat lamanya proses Pemeriksaan Substantif yang dilakukan oleh Pemeriksa Paten atas Permohonan Pendaftaran Paten PEMOHON BANDING, maka pada tanggal 23 Juni 2023, PEMOHON BANDING mengajukan Surat Permohonan Status akhir atas Permohonan Pendaftaran Patennya ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang; (Bukti PB-7)
5. Bahwa atas surat tersebut, pada tanggal 13 Juli 2023, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut, dimana pada pokoknya menyatakan bahwa Permohonan Paten ini tidak dapat dilanjutkan pemeriksaannya sebelum ketidakjelasan klaim pada surat sebelumnya diperbaiki/dihilangkan; (Bukti PB-8)
6. Bahwa pada tanggal 4 Agustus 2023, PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat Hasil Pemeriksaan Substantif (HPS) Tahap Lanjut yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906259 dengan Judul “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)” atas nama PEMOHON BANDING yang pada pokoknya tetap sama dengan Tanggapan yang telah disampaikan pada Hasil Pemerikaan Substantif Tahap I dan II: (Bukti PB-9)
7. *Bahwa namun demikian, pada tanggal 11 Juli 2024, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menyampaikan Surat No.HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201906259 yang memberitahukan bahwa sesuai hasil pemeriksaan substantif, Permohonan Perdaftaran Paten Nomor P00201906259 dengan Judul “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)” atas nama PEMOHON BANDING telah ditolak, dikarenakan tidak memenuhi unsur Ketentuan Pasal 1 (2) Jo Pasal 25 (4) Undang-Undang No.13 Tahun 2016 tentang Paten; (Bukti PB-10)*

TENTANG PENGAJUAN BANDING TERHADAP PENOLAKAN PERMOHONAN PATEN DAN JANGKA WAKTU PENGAJUAN BANDING

1. Bahwa adanya penolakan terhadap Permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan Judul “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK

DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)” atas nama PEMOHON BANDING didasarkan atas hasil pemeriksaan substantif yang dilakukan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang tanggal 11 Juli 2024;

2. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING dapat mengajukan Banding Terhadap Penolakan Permohonan Paten tersebut ke Komisi Banding Paten sebagaimana ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, yang menyatakan:
“Permohonan banding terhadap penolakan permohonan diajukan paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengiriman surat pemberitahuan penolakan Permohonan.”
3. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING masih dapat mengajukan Banding atas penolakan permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan Judul “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)” atas nama PEMOHON BANDING, karena masih dalam tenggang waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal pengiriman surat penolakan tersebut, yaitu tanggal 11 Juli 2024;

TENTANG PATENTABILITAS PERMOHONAN PATEN NOMOR P00201906259 DENGAN JUDUL “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)” PEMOHON BANDING MEMILIKI UNSUR KEBARUAN DAN MENGANDUNG LANGKAH INVENTIF SERTA DAPAT DITERAPKAN DI INDUSTRI

4. Bahwa perlindungan terhadap suatu Paten didasarkan pada Ketentuan Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan “Paten diberikan untuk invensi yang baru, mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam industri”;
5. Bahwa pemberian perlindungan suatu Paten sebagaimana Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sejatinya harus memenuhi 3 (tiga) Kriteria, yakni: (1) Merupakan Invensi yang baru; (2) Mengandung langkah inventif; (3) dapat diterapkan dalam industri”.

a. Merupakan Invensi yang baru

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:
 - ✓ Ayat (1), “Invensi dianggap baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) jika pada tanggal Penerimaan, Invensi tersebut tidak sama dengan teknologi yang diungkapkan sebelumnya”;
 - ✓ Ayat (2), “Teknologi yang diungkapkan sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah teknologi yang telah diumumkan di Indonesia atau diluar Indonesia dalam suatu tulisan, uraian lisan atau melalui peragaan, penggunaan atau dengan cara lain yang memungkinkan seorang ahli untuk melaksanakan Invensi tersebut sebelum:
 - a. Tanggal Penerimaan;

b. Tanggal prioritas dalam hal Permohonan diajukan dengan Hak Prioritas;

b. Merupakan Invensi yang mengandung langkah inventif

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:

Ayat (1), "Invensi mengandung langkah inventif jika Invensi tersebut bagi seseorang yang mempunyai keahlian tertentu di bidang teknik merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya";

Ayat (2), "Untuk menentukan suatu Invensi merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan dengan memperhatikan keahlian yang ada pada saat Permohonan diajukan atau yang telah ada pada saat diajukan permohonan pertama dalam hal Permohonan itu diajukan dengan Hak Prioritas".

c. Merupakan Invensi yang dapat diterapkan dalam industri

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 8 Undang-Undang No. 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa: "Suatu Invensi dapat diterapkan dalam industri, jika Invensi tersebut dapat dilaksanakan dalam industri sebagaimana diuraikan dalam Permohonan";

6. Bahwa secara de jure maupun de facto, Permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan Judul "BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)" atas nama PEMOHON BANDING, telah memenuhi 3 (tiga) kriteria tersebut, yakni merupakan suatu Invensi yang baru, mengandung langkah inventif dan dapat diterapkan dalam industri, yakni sebagai berikut:

Penilaian Pemeriksa Paten	Tanggapan PEMOHON BANDING
Klaim tidak jelas dan Klaim tidak memiliki patentabilitas Klaim 15 – 23, 28 – 30, 45 – 53 dan 58 – 60 dinilai tidak memiliki kebaruan, tidak memiliki langkah inventif dan klaim tidak jelas	• Klaim yang tertunda/tertolak telah diamandemen sesuai dengan Klaim Asal 1-30 yang telah diberikan pada Paten Sepadan Amerika Serikat Nomor 10,340,949 dan Klaim dari Paten Lanjutan Amerika Serikat Nomor 10,560,118 yang telah diberi Nomor ulang menjadi klaim 31 – 60. Dengan demikian, sejatinya klaim yang tertolak sama dengan Klaim Asal 1-60; • Klaim yang tertunda/tertolak mencakup 8 (delapan) Klaim Independen, yakni: ➢ Klaim Tertunda 1 & 31: "Metode LDPC (1 adalah encode, 31 adalah decode)";

	➤ Klaim Tertunda 15 & 45: "Peralatan untuk pengkodean LDPC dengan prosesor, transceiver, memori (15 adalah encode, 45 adalah decode)" ➤ Klaim Tertunda 24 & 54: "Perangkat komunikasi nirkabel dengan fungsi means plus (24 adalah encode, 54 adalah decode)" ➤ Klaim Tertunda 28 & 58: "Media yang Tidak Dapat Dibaca Komputer Sementara dengan kode yang dapat dieksekusi (28 adalah encode, 58 adalah decode)" Jenis Klaim atau format penulisan Klaim atas suatu invensi yang diimplementasikan melalui komputer sebagaimana dalam Klaim yang ditolak (misalnya: peralatan komunikasi untuk nirkabel) dapat diterima berdasarkan Undang-Undang Paten di Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa Klaim yang Ditolak adalah Invenisi yang dapat diimplementasikan melalui komputer, sehingga memenuhi ketentuan Pasal 1(2) dan Pasal 25(4), sebagaimana telah ditemukan pada keputusan sebelumnya, yakni: - Oleh Komisi Banding Paten dalam Banding Permohonan Paten Nomor P00201605641, - Oleh Direktur Paten dalam peninjauan kembali Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201705260 dan P00201705396 dan P00201705261.
--	--

7. Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas terlihat sangat jelas bahwa Permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan Judul "BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)" atas nama PEMOHON BANDING telah memenuhi unsur ketentuan Pasal 56 ayat (1) Jo.



Pasal 58 Jo Pasal 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sehingga secara yuridis patut untuk dapat diberikan Perlindungan Paten (*granted*).

TENTANG ADANYA KETIDAKCERMATAN DAN KELALAIAN PEMERIKSA PATEN DALAM MEMERIKSA PERMOHONAN PATEN NO. P00201906259 DENGAN JUDUL “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)”

1. *Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan terhadap Penolakan Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906259 Dengan Judul “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)” atas nama PEMOHON BANDING, mengingat penolakan tersebut tanpa mempertimbangkan upaya PEMOHON BANDING dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap deskripsi dan klaim-klaim pada Permohonan Pendaftaran Paten Biasa Nomor P00201906259 Dengan Judul “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)” atas nama PEMOHON BANDING” sebagaimana surat-surat yang telah disampaikan oleh PEMOHON BANDING;*
2. *Bahwa tanpa mempertimbangkan Tanggapan yang diajukan oleh PEMOHON BANDING mengenai redaksi penyusunan deskripsi atau Klaim yang sifatnya administratif, Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang nyatanya malah menerbitkan Surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TP- P00201906259 tertanggal 11 Juli 2024 perihal Pemberitahuan penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906259 Dengan Judul “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)” atas nama PEMOHON BANDING, karena beberapa klaim dianggap tidak jelas dan tidak memiliki nilai patentabilitas;*
3. *Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan dengan adanya Penolakan tersebut, mengingat Pemeriksa Paten tidak cermat dalam menterjemahkan Ketentuan-Ketentuan dan Pedoman dalam pemeriksaan Permohonan Pendaftaran Paten yang berkaitan dengan Teknologi Program Komputer sebagaimana uraian landasan sebagai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sebagai berikut:*

Pasal 4, menyatakan: “Invensi tidak mencakup:

- a. Kreasi estetika;*
- b. Skema;*
- c. Aturan dan metode untuk melakukan kegiatan:*
 - 1. yang melibatkan kegiatan mental;*
 - 2. permainan; dan*
 - 3. bisnis.*
- d. Aturan dan metode yang hanya berisi program komputer;*
- e. Presentasi mengenai suatu informasi; dan*
- f. Temuan berupa:*
 - 1. Penggunaan baru untuk produk yang sudah ada dan/ atau dikenal; dan/ atau*

2. Bentuk baru dari senyawa yang sudah ada yang tidak menghasilkan peningkatan khasiat bermakna dan terdapat perbedaan struktur kimia terkait yang sudah diketahui dari senyawa.

Penjelasan Pasal 4 (d):

Yang dimaksud dengan "aturan dan metode yang hanya berisi program komputer" adalah program komputer yang hanya berisi program tanpa memiliki karakter, efek teknik, dan penyelesaian permasalahan namun apabila program komputer tersebut mempunyai karakter (instruksi-instruksi) yang memiliki efek teknis dan fungsi untuk menghasilkan penyelesaian masalah baik yang berwujud (tangible) maupun yang tak berwujud (intangible) merupakan Invenisi yang dapat diberi paten.

4. Bahwa Computer Implemented Inventions (CII) adalah Invenisi yang implementasinya melibatkan penggunaan Komputer, Jaringan Komputer atau peralatan lain yang dapat diprogram, dimana satu atau lebih fitur invenisi direalisasikan secara keseluruhan atau sebagian oleh Program Komputer. Program komputer dianggap sebagai penemuan jika memiliki karakter teknis;
5. Bahwa secara factual, Pemeriksa Paten tidak cermat dalam melakukan pemeriksaan terhadap Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906259 Dengan Judul "BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)" atas nama PEMOHON BANDING, mengingat landasan terhadap Penolakan ini sebelumnya telah dikemukakan dan diatasi dalam setidaknya 5 (lima) Permohonan Paten sebelumnya yang diajukan oleh PEMOHON BANDING dan diperiksa oleh Pemeriksa Paten yang sama dengan Putusan Penolakan dibatalkan oleh Komisi Banding Paten dan Juga oleh Direktur Paten, yakni antara lain:
 - a. Nomor P00201605641, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;
 - b. Nomor P00201605642, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;
 - c. Nomor P00201705254, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;
 - d. Nomor P00201705260, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktur Paten;
 - e. Nomor P00201705396, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktur Paten;

Dalam masing-masing dari 5 (lima) permohonan PEMOHON BANDING sebelumnya di atas, adanya Penolakan oleh Pemeriksa Paten berdasarkan Pasal 1 (ayat 2) dan Pasal 25 (ayat 4) dianggap tidak sah, tidak tepat, dan/atau salah oleh Komisi Banding Paten atau Direktur Paten, sebagaimana berlaku.

6. Bahwa adanya penolakan tersebut jelas sangat merugikan PEMOHON BANDING, mengingat terhadap setiap surat yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten, PEMOHON BANDING telah melakukan upaya amandemen atau perbaikan terhadap deskripsi dan klaim permohonan Paten Nomor P00201906259 yang



disesuaikan dengan Paten sepadan di Eropa Nomor 10,499,416 (28 Klaim);

7. Bahwa selama proses tersebut, Pihak Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten tidak menunjukkan indikasi adanya penyangkalan terhadap amandemen yang dibuat oleh PEMOHON BANDING maupun menyediakan ruang untuk diskusi langsung dengan Pihak PEMOHON BANDING, sehingga menjadi terang benderang hal apa saja yang menjadi titik persoalan pada permohonan Paten tersebut;
8. Bahwa PEMOHON BANDING sebagai Pemohon yang beritikad baik tentunya haruslah mendapat petunjuk yang konkret jika dirasa masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam redaksi amandemen klaim, mengingat penolakan tersebut jelas tidak berkaitan dengan 3 (tiga) Kriteria mengenai pemberian perlindungan Paten, sehingga sejatinya penolakan tersebut haruslah tidak terbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten;
9. Bahwa bukti adanya kegagalan, ketidakcermatan dan kelalaian Pemeriksa Paten dalam melakukan pemeriksaan substantive pada permohonan paten No. P00201906259 Dengan Judul "BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)" atas nama PEMOHON BANDING adalah:
 - a. Bahwa Pemeriksa Paten telah gagal mengakui selama proses pemeriksaan substantif, Klaim 1-30 yang tertolak sejatinya sesuai dengan Klaim yang diberikan dari Paten Sepadan Amerika Serikat Nomor 10,340,949 dan Klaim 31- 60 sesuai dengan Paten Lanjutan Amerika Serikat Nomor 10,560,118;
 - b. Sebagaimana dinyatakan dalam Pemberitahuan Tahap I, Tahap II dan Tahap Lanjut, Klaim-Klaim ini tidak dievaluasi untuk patentabilitas, karena tidak ada hasil pemeriksaan yang tersedia untuk klaim-klaim ini pada saat Pemberitahuan Tahap I, Tahap II dan Tahap Lanjut diterbitkan;
 - c. Dalam Pemberitahuan Penolakan, Pemeriksa Paten mengajukan penolakan kejelasan untuk Klaim yang Ditolak 15 – 23, 28 – 30, 45 – 53 dan 58 - 60, namun patentabilitas Klaim lainnya tidak dibahas dalam Pemberitahuan Penolakan;
 - d. Pemeriksa tidak mengenali dalam Pemberitahuan Penolakan ini bahwa Klaim Tertolak sesuai dengan klaim 1-30 yang diberikan terkait dengan Paten sepadan Amerika Serikat Nomor 10,340,949 dan Klaim 31 – 60 sesuai dengan Paten Lanjutan Amerika Serikat Nomor 10,560,118;
 - e. Patentabilitas Klaim Tertunda lainnya dibiarkan ambigu dalam Pemberitahuan Penolakan oleh Pemeriksa Paten. Pemeriksa Paten tidak menolak Klaim Tertunda 1 – 14, 24 – 27, 31 – 44, dan 54 - 57, tetapi juga tidak menyatakan bahwa klaim tersebut dapat dipatenkan. Mengingat bahwa Klaim Tertunda 1 – 14, 24 – 27, 31 – 44, dan 54 – 57 tidak ditolak dalam Pemberitahuan Penolakan, maka Klaim Tertunda 1 – 14, 24 – 27, 31 – 44, dan 54 – 57 telah dianggap sebagai klaim baru, inventif, dan dapat diterapkan secara industri. Berdasarkan asumsi ini, Klaim Tertolak 15 – 23, 28 – 30, 45 – 53, dan 58 – 60 juga baru, inventif,

dan dapat diterapkan secara industri, karena klaim tersebut mewakili penemuan yang sama seperti dalam Klaim 1 – 60 yang dapat dipatenkan;

- f. Riwayat penolakan ini menunjukkan bahwa Pemeriksa gagal secara tegas membahas patentabilitas Klaim Tertunda 1 – 60 dalam Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut atau dalam Pemberitahuan Penolakan. Dengan melewatkan langkah-langkah penting dalam hasil pemeriksaan substantif, Pemeriksa Paten gagal memberikan PEMOHON BANDING status akhir yang jelas tentang Klaim Tertunda dalam Aplikasi. Tindakan ini gagal memajukan kemajuan Aplikasi dengan informasi publik yang mudah diverifikasi dan mengakibatkan ambiguitas yang tidak perlu mengenai status Klaim Tertunda;
10. Bahwa dalam hal Permohonan ini, Pemeriksa Paten telah gagal mengikuti praktik Pemeriksaan Paten di Indonesia. Format Klaim dari Klaim yang Ditolak telah dinilai memiliki kejelasan oleh Direktur Paten atau Komisi Banding Paten setidaknya lima kali sebelumnya. Kegagalan Pemeriksa untuk mengikuti panduan praktik pemeriksaan paten di Indonesia yang telah berkekuatan hukum tetap dan adanya Penolakan Paten ini telah merugikan PEMOHON BANDING dalam hal waktu yang terbuang, biaya hukum yang terbuang, dan hilangnya kepercayaan diri atas paten PEMOHON BANDING di Indonesia mereka. Selain itu, terdapat juga adanya masalah potensi kehilangan hak paten yang berharga, sementara itu, disisi yang lain, PEMOHON BANDING telah bersungguh-sungguh melakukan research, melahirkan ide dan menciptakan kekayaan intelektual berupa teknologi yang baru dan bermanfaat bagi Industri, khususnya Industri Teknologi Program Komputer;
11. Bahwa sebagaimana diketahui, Pendaftaran Paten ini merupakan salah satu pendapatan bagi Negara yang tentunya keberadaannya perlu mendapat dukungan penuh dari Para Pemangku Kepentingan, agar Para Inventor yang telah bersusah payah menciptakan teknologi terus terpacu melahirkan teknologi-teknologi lainnya bagi aset dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia;
12. Bahwa dengan demikian, sudah sepatutnya jika Direktorat Paten menerima dan memberikan perlindungan terhadap Permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan Judul “BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)” atas nama PEMOHON BANDING, yang diajukan pada tanggal 23 Juli 2019;

TENTANG PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN NOMOR P00201906259 ATAS PATEN, TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG

Bahwa berdasarkan alasan-alasan yang kami uraikan di atas, kiranya Komisi Banding Paten berkenan untuk memeriksa permohonan banding ini dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Banding dari PEMOHON BANDING untuk seluruhnya;

2. Menyatakan bahwa Permohonan Banding atas penolakan permohonan Pendaftaran Paten P00201906259 dengan Judul "BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)", yang diajukan pada tanggal 23 Juni 2019 untuk Perlindungan 60 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED) masih dalam tenggang waktu pengajuan Banding;
3. Menyatakan bahwa permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201906259 dengan Judul "BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)", yang diajukan pada tanggal 23 Juni 2019 untuk Perlindungan 60 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED), mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam industri, sehingga memenuhi unsur Ketentuan Pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
4. Menyatakan bahwa PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat hasil Pemeriksaan Substantif sesuai permintaan dari Pemeriksa Paten atas permohonan Paten P00201906259 dengan Judul "BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)", yang diajukan pada tanggal 23 Juni 2019 untuk Perlindungan 60 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED), sehingga memenuhi unsur Ketentuan Pasal 54 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
5. Memerintahkan Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang untuk mengabulkan, menerima dan memberikan perlindungan Paten (granted) terhadap Permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan Judul "BEBERAPA PERANCANGAN GRAFIK DASAR PEMERIKSAAN PARITAS KEPADATAN RENDAH (LDPC)", yang diajukan pada tanggal 23 Juni 2019 untuk Perlindungan 60 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di negara Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED), pada Daftar Umum Terdaftar Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang;

Atau apabila Majelis Komisi Banding Paten yang memeriksa Permohonan Banding ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

- II. Berdasarkan data dan fakta yang ada dalam dokumen Permohonan Paten Nomor P00201906259 dari Termohon sebagai berikut.
 - a. Bahwa Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Pertama Nomor HKI-3-HI.05.02.01. P002019062594-TA tanggal 29 Oktober 2021 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.
 - I. Permohonan P00201906259 diajukan melalui PCT dimana

klaim 1-60 Permohonan ini sama dengan klaim 1-30 aplikasi internasional nomor: PCT/US2018/014528 dengan nomor publikasi WO 2018/144251 A1.

- II. *Klaim tersebut tidak dapat ditentukan patentabilitasnya karena sampai saat ini tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang sesuai dengan klaim 1-60 tersebut, pun dari negara asalnya juga tidak ditemukan hasil pemeriksaan.*

Klaim 15-23, 28-30, 45-53 dan 58-60 dinilai tidak jelas: preambul klaimnya (bidang teknik) suatu produk dan fitur (ciri teknisnya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensinya apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; bila preambul klaim tersebut tentang sistem, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut sehingga membentuk suatu system, maka dinilai tidak sesuai dengan pengertian pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016 tentang paten sehingga tidak dapat diberi paten.

- III. Untuk dapat diperiksa lebih lanjut, kiranya dapat melampirkan hasil pemeriksaan dari negara lain terhadap klaim 1-60 tersebut di atas.

- b. Bahwa Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Kedua Nomor H KI-3-KI.05.01.08-TL-P00201906259 tanggal 13 Juli 2023 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.

Permohonan paten ini tidak dapat dilanjutkan pemeriksaannya sebelum ketidakjelasan klaim pada surat sebelumnya di perbaiki/dihilangkan

- c. Bahwa Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201906259 tanggal 11 Juli 2024 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.

Alasan penolakan:

*Permohonan ini diajukan menggunakan hak prioritas.
Selanjutnya, berdasarkan hasil pemeriksaan substantif dibawah ini:*

*Nomor HKI-3-HI.05.01.08-TL- P00201906259 tertanggal 11 Juli 2023
Lebih lanjut menanggapi keberatan sehubungan dengan
patentabilitas dan ketidakjelasan klaim permohonan*

*Adapun penyampaian perbaikan kekurangan nomor
AM/REP/DPT23082365 tertanggal 4 Agustus 2023 sebagai
tanggapan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap
awal tersebut di nilai amandemen klaim tidak jelas.*

*Oleh karenanya, ditetapkan, klaim 15-23, 28-30, 45-53 dan 58-60
permohonan P00201906259 ini tidak memenuhi ketentuan pasal 1
ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016
tentang Paten, sehingga permohonan P00201906259 ini ditolak.*

PERTIMBANGAN HUKUM

1. Menimbang, bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak permohonan patennya pada tanggal 11 Juli 2024 dan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor 37/KBP/X/2024 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan judul Beberapa Perancangan Grafik Dasar Pemeriksaan Paritas Kepadatan Rendah LDPC diajukan pada tanggal 10 Oktober 2024, sehingga Permohonan Banding ini dapat diproses lebih lanjut karena masih dalam jangka waktu pengajuan banding terhadap penolakan, sesuai ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang, bahwa spesifikasi paten yang menjadi objek penolakan sebagaimana disampaikan pada surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201906259 tanggal 11 Juli 2024 sebagai objek banding ialah spesifikasi paten yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor ND/RES/DPT23082365 tanggal 4 Agustus 2023 dengan judul Beberapa Perancangan Grafik Dasar Pemeriksaan Paritas Kepadatan Rendah LDPC dengan rincian yang terdiri atas Deskripsi 49 halaman, Klaim 1-60, Abstrak, dan Gambar 1-10.
3. Menimbang, bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis Banding sebagai berikut.
 - a. Klaim-klaim yang menjadi objek penolakan sebagaimana disampaikan pada surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201906259 tanggal 11 Juli 2024 ialah

1. Metode pengenkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC), metode terdiri dari: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi; mengenkode blok informasi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi kata sandi; dan mentransmisi kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel.
2. Metode dalam klaim 1, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya grafik dasar LDPC pertama yang mendukung panjang blok informasi pada blok informasi.
3. Metode dalam klaim 1, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift.
4. Metode dalam klaim 3, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.
5. Metode dalam klaim 1, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian laju kode yang digunakan untuk mengenkode blok informasi.
6. Metode dalam klaim 5, dimana grafik dasar LDPC pertama berhubungan dengan kisaran laju kode pertama dan grafik dasar LDPC kedua berhubungan dengan kisaran laju kode kedua, kisaran laju kode kedua terdiri dari subset kisaran laju kode pertama

7. Metode dalam klaim 6, dimana kisaran laju kode kedua tumpang tindih dengan kisaran laju kode pertama dan terdiri dari laju kode tambahan di luar kisaran laju kode pertama.
8. Metode dalam klaim 6, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian laju kode yang digunakan untuk mengkode blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya kisaran laju kode pertama yang terdiri dari laju kode yang digunakan untuk mengkode blok informasi.
9. Metode dalam klaim 8, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian laju kode yang digunakan untuk mengkode blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift.
10. Metode dalam klaim 9, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.
11. Metode dalam klaim 1, dimana kisaran panjang blok informasi kedua tumpang tindih dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan terdiri dari panjang blok informasi tambahan di luar kisaran panjang blok informasi pertama.
12. Metode dalam klaim 1, dimana sejumlah grafik dasar LDPC selanjutnya terdiri dari grafik dasar LDPC ketiga yang berhubungan dengan kisaran blok informasi ketiga, dimana kisaran blok informasi ketiga terdiri dari subset tambahan pada kisaran blok informasi pertama yang terdiri dari kisaran blok informasi kedua.
13. Metode dalam klaim 1, dimana sejumlah grafik dasar LDPC selanjutnya terdiri dari grafik dasar LDPC ketiga yang berhubungan dengan kisaran blok informasi ketiga, dimana kisaran blok informasi ketiga terdiri dari subset tambahan pada kisaran blok informasi pertama yang terdiri dari kisaran blok informasi kedua.
14. Metode dalam klaim 13, dimana masing-masing dari sejumlah grafik dasar LDPC merepresentasikan masing-masing sejumlah grafik LDPC, masing-masing terdiri dari masing-masing jumlah node bit dalam masing-masing kisaran node bit.

15. *Peralatan yang dikonfigurasi untuk pengkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC), terdiri dari: transceiver; memori; dan prosesor yang dipasangkan secara komunikatif dengan transceiver dan memori, prosesor yang dikonfigurasi untuk: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi; mengkode blok informasi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi kata sandi; dan mentransmisi kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel melalui transceiver.*
16. *Peralatan dalam klaim 15, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya grafik dasar LDPC pertama yang mendukung panjang blok informasi pada blok informasi.*
17. *Peralatan dalam klaim 15, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift.*
18. *Peralatan dalam klaim 17, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.*
19. *Peralatan dalam klaim 15, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian laju kode yang digunakan untuk mengkode blok informasi.*
20. *Peralatan dalam klaim 19, dimana grafik dasar LDPC pertama berhubungan dengan kisaran laju kode pertama dan grafik dasar LDPC kedua berhubungan dengan kisaran laju kode kedua, kisaran laju kode kedua terdiri dari subset kisaran laju kode pertama.*
21. *Peralatan dalam klaim 20, dimana kisaran laju kode kedua tumpang tindih dengan kisaran laju kode pertama dan terdiri dari laju kode tambahan di luar kisaran laju kode pertama.*
22. *Peralatan dalam klaim 20, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama*

sebagai grafik dasar LDPC pilihandari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya kisaran laju kode pertama yang terdiri dari laju kode yang digunakan untuk mengencode blok informasi.

23. Peralatan dalam klaim 15, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik LDPC yang direpresentasikan oleh grafik dasar LDPC pilihan untuk mengencode blok informasi.
24. Peranti komunikasi nirkabel, terdiri dari: sarana untuk mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi; sarana untuk mengencode blok informasi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi kata sandi; dan sarana untuk mentransmisi kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel.
25. Peranti komunikasi nirkabel dalam klaim 24, dimana sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya terdiri dari: sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.
26. Peranti komunikasi nirkabel dalam klaim 24, dimana grafik dasar LDPC pertama berhubungan dengan kisaran laju kode pertama dan grafik dasar LDPC kedua berhubungan dengan kisaran laju kode kedua, kisaran laju kode kedua terdiri dari subset kisaran laju kode pertama, dan dimana sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya terdiri dari: sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihandari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya kisaran laju kode pertama yang terdiri dari laju kode yang digunakan untuk mengencode blok informasi.
27. Peranti komunikasi nirkabel dalam klaim 24, dimana sarana untuk mengencode blok informasi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi kata sandi selanjutnya terdiri dari: sarana untuk memilih grafik LDPC yang direpresentasikan oleh grafik dasar LDPC pilihan untuk mengencode blok informasi.

28. Media dapat dibaca komputer non-sementara yang menyimpan kode dapat dieksekusi komputer, terdiri dari kode untuk: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi; mengkode blok informasi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi kata sandi; dan mentransmisi kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel.
29. Media dapat dibaca komputer non-sementara dalam klaim 28, selanjutnya terdiri dari kode untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.
30. Media dapat dibaca komputer non-sementara dalam klaim 29, dimana grafik dasar LDPC pertama berhubungan dengan kisaran laju kode pertama dan grafik dasar LDPC kedua berhubungan dengan kisaran laju kode kedua, kisaran laju kode kedua terdiri dari subset kisaran laju kode pertama, dan selanjutnya terdiri dari kode untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya kisaran laju kode pertama yang terdiri dari laju kode yang digunakan untuk mengkode blok informasi.
31. Metode pendekodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC), metode terdiri dari: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; menerima kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel dari pentransmisi; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi yang berhubungan dengan kata sandi; dan mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi blok informasi terdiri dari panjang blok informasi.

32. Metode dalam klaim 31, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya grafik dasar LDPC pertama yang mendukung panjang blok informasi pada blok informasi.
33. Metode dalam klaim 31, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift.
34. Metode dalam klaim 33, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.
35. Metode dalam klaim 31, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian laju kode yang digunakan untuk mengenkode blok informasi untuk memproduksi kata sandi.
36. Metode dalam klaim 35, dimana grafik dasar LDPC pertama berhubungan dengan kisaran laju kode pertama dan grafik dasar LDPC kedua berhubungan dengan kisaran laju kode kedua, kisaran laju kode kedua terdiri dari subset kisaran laju kode pertama.
37. Metode dalam klaim 36, dimana kisaran laju kode kedua tumpang tindih dengan kisaran laju kode pertama dan terdiri dari laju kode tambahan di luar kisaran laju kode pertama.
38. Metode dalam klaim 36, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian laju kode yang digunakan untuk mengenkode blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya kisaran laju kode pertama yang terdiri dari laju kode yang digunakan untuk mengenkode blok informasi.
39. Metode dalam klaim 38, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian laju kode yang digunakan untuk mengenkode blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift.

40. Metode dalam klaim 39, dimana memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya terdiri dari: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.
41. Metode dalam klaim 31, dimana kisaran panjang blok informasi kedua tumpang tindih dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan terdiri dari panjang blok informasi tambahan di luar kisaran panjang blok informasi pertama.
42. Metode dalam klaim 31, dimana sejumlah grafik dasar LDPC selanjutnya terdiri dari grafik dasar LDPC ketiga yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi ketiga, dimana kisaran blok informasi ketiga terdiri dari subset tambahan pada kisaran panjang blok informasi pertama yang terdiri dari kisaran panjang blok informasi kedua.
43. Metode dalam klaim 31, dimana mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi blok informasi selanjutnya terdiri dari: memilih grafik LDPC yang direpresentasikan oleh grafik dasar LDPC pilihan untuk mendekode kata sandi.
44. Metode dalam klaim 43, dimana masing-masing dari sejumlah grafik dasar LDPC merepresentasikan masing-masing sejumlah grafik LDPC, masing-masing terdiri dari masing-masing jumlah node bit dalam masing-masing kisaran node bit.
45. Peralatan yang dikonfigurasi untuk pengkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC), terdiri dari: transceiver; memori; dan prosesor yang dipasangkan secara komunikatif dengan transceiver dan memori, prosesor dikonfigurasi untuk: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; menerima kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel dari pentransmisi melalui transceiver; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi yang berhubungan dengan kata sandi; dan mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi blok informasi terdiri dari panjang blok informasi.

46. Peralatan dalam klaim 45, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya grafik dasar LDPC pertama yang mendukung panjang blok informasi pada blok informasi.
47. Peralatan dalam klaim 45, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian ukuran lift.
48. Peralatan dalam klaim 47, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.
49. Peralatan dalam klaim 45, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya berdasarkan sedikitnya sebagian laju kode yang digunakan untuk mengkode blok informasi untuk memproduksi kata sandi.
50. Peralatan dalam klaim 49, dimana grafik dasar LDPC pertama berhubungan dengan kisaran laju kode pertama dan grafik dasar LDPC kedua berhubungan dengan kisaran laju kode kedua, kisaran laju kode kedua terdiri dari subset kisaran laju kode pertama
51. Peralatan dalam klaim 50, dimana kisaran laju kode kedua tumpang tindih dengan kisaran laju kode pertama dan terdiri dari laju kode tambahan di luar kisaran laju kode pertama.
52. Peralatan dalam klaim 50, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya kisaran laju kode pertama yang terdiri dari laju kode yang digunakan untuk mengkode blok informasi untuk memproduksi kata sandi.
53. Peralatan dalam klaim 45, dimana prosesor selanjutnya dikonfigurasi untuk: memilih grafik LDPC yang direpresentasikan oleh grafik dasar LDPC pilihan untuk mendekode kata sandi.
54. Peranti komunikasi nirkabel, terdiri dari: sarana untuk mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari



subset kisaran panjang blok informasi pertama; sarana untuk menerima kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel dari pentransmisi; sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi yang berhubungan dengan kata sandi; dan sarana untuk mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi blok informasi terdiri dari panjang blok informasi.

55. Peranti komunikasi nirkabel dalam klaim 54, dimana sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya terdiri dari: sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.
56. Peranti komunikasi nirkabel dalam klaim 54, dimana grafik dasar LDPC pertama berhubungan dengan kisaran laju kode pertama dan grafik dasar LDPC kedua berhubungan dengan kisaran laju kode kedua, kisaran laju kode kedua terdiri dari subset kisaran laju kode pertama, dan dimana sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pilihan selanjutnya terdiri dari: sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya kisaran laju kode pertama yang terdiri dari laju kode yang digunakan untuk mengenkode blok informasi untuk memproduksi kata sandi.
57. Peranti komunikasi nirkabel dalam klaim 54, dimana sarana untuk mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi blok informasi selanjutnya terdiri dari: sarana untuk memilih grafik LDPC yang direpresentasikan oleh grafik dasar LDPC pilihan untuk mendekode kata sandi.
58. Media dapat dibaca komputer non-sementara yang menyimpan kode dapat dieksekusi komputer, terdiri dari kode untuk memicu komputer untuk: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; menerima kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel dari pentransmisi; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi yang berhubungan dengan kata sandi; dan mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC

pilihan untuk memproduksi blok informasi terdiri dari panjang blok informasi.

59. *Media dapat dibaca komputer non-sementara dalam klaim 58, selanjutnya terdiri dari kode untuk memicu komputer untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan bila ukuran lift pertama yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC pertama untuk memproduksi panjang blok informasi lebih besar dari ukuran lift kedua yang diaplikasikan pada grafik dasar LDPC kedua untuk memproduksi panjang blok informasi.*
60. *Media dapat dibaca komputer non-sementara dalam klaim 58, dimana grafik dasar LDPC pertama berhubungan dengan kisaran laju kode pertama dan grafik dasar LDPC kedua berhubungan dengan kisaran laju kode kedua, kisaran laju kode kedua terdiri dari subset kisaran laju kode pertama, dan selanjutnya terdiri dari kode untuk memicu komputer untuk: memilih grafik dasar LDPC pertama sebagai grafik dasar LDPC pilihan dari antara grafik dasar LDPC yang dipertahankan bila hanya kisaran laju kode pertama yang terdiri dari laju kode yang digunakan untuk mengkode blok informasi untuk memproduksi kata sandi.*
- b. Setelah dilakukan pemeriksaan substantif oleh Majelis Banding terhadap Klaim 1 sampai dengan Klaim 60, dapat disampaikan hasil pemeriksaan substantif sebagai berikut.
1. Analisa kejelasan klaim
 - Klaim 1 sampai dengan Klaim 14 dikategorikan sebagai klaim metode pengkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC). Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 1 sampai dengan Klaim 14 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
 - Klaim 15 sampai dengan Klaim 23 dikategorikan sebagai klaim Peralatan yang dikonfigurasi untuk pengkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC). Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 15 sampai dengan Klaim 23 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
 - Klaim 24 sampai dengan Klaim 27 dikategorikan sebagai klaim Peranti komunikasi nirkabel. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 24 sampai dengan Klaim 27 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
 - Klaim 28 sampai dengan Klaim 30 dikategorikan sebagai klaim Media dapat dibaca komputer non-sementara yang menyimpan kode dapat dieksekusi komputer. Lingkup

pelindungan yang diinginkan dari Klaim 28 sampai dengan Klaim 30 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.

- Klaim 31 sampai dengan Klaim 44 dikategorikan sebagai klaim Metode pendekodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC). Lingkup pelindungan yang diinginkan dari Klaim 31 sampai dengan Klaim 44 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- Klaim 45 sampai dengan Klaim 53 dikategorikan sebagai klaim Peralatan yang dikonfigurasi untuk pengkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC). Lingkup pelindungan yang diinginkan dari Klaim 45 sampai dengan Klaim 53 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- Klaim 54 sampai dengan Klaim 57 dikategorikan sebagai klaim Peranti komunikasi nirkabel. Lingkup pelindungan yang diinginkan dari Klaim 54 sampai dengan Klaim 57 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- Klaim 58 sampai dengan Klaim 60 dikategorikan sebagai klaim Media dapat dibaca komputer non-sementara yang menyimpan kode dapat dieksekusi komputer. Lingkup pelindungan yang diinginkan dari Klaim 58 sampai dengan Klaim 60 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.

Oleh karenanya, Majelis Banding menilai bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 60 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi, sehingga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten. Selanjutnya, lingkup invensi sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 60 dinilai tidak memperluas lingkup invensi saat pertama kali diajukan, sehingga tidak bertentangan dengan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

2. Analisa kebaruan, langkah inventif, dan keterterapan dalam industri

a. Dokumen-dokumen pembanding yang digunakan dalam pemeriksaan kebaruan dan langkah inventif ialah

- D1: US 2009/0125735 A1, yang mengungkapkan metode Untuk mengurangi konsumsi daya dan pembangkitan panas, diusulkan sistem idle aktif yang memantau periode idle dan kemudian, setelah waktu yang telah ditentukan, memulai periode diam. Selama periode diam, data dan frame idle tidak ditransmisikan. Selama periode diam, satu atau lebih komponen transceiver dapat



dimatikan atau dipaksa ke mode penghematan daya lainnya. Waktu yang telah ditentukan dapat berupa waktu berapa pun dan dipilih untuk menyeimbangkan penggunaan jaringan dan penghematan daya. Secara berkala selama periode diam, seperti pada waktu yang telah ditentukan, satu atau lebih frame sinkronisasi atau idle ditransmisikan. Frame sinkronisasi atau idle yang diterima diproses untuk mempertahankan pengaturan penerima, sinkronisasi, atau adaptasi equalizer. Pemulihan komunikasi data aktif dapat terjadi dengan memantau saluran selama periode diam untuk permintaan atau hanya selama waktu yang telah ditentukan ketika frame sinkronisasi atau idle dikirim.

- D2: US 2010/0257425 A1, yang mengungkapkan Konstruksi matriks dasar untuk kode pemeriksaan paritas kepadatan rendah kuasi-siklik (QC) (LDPC) menggunakan dua metrik baru dijelaskan. Kendala desain berdasarkan keliling lokal dan derajat pesan ekstrinsik siklus perkiraan minimum lokal (ACE) dari node variabel dalam matriks dasar digunakan. Secara khusus, berbagai kendala keliling lokal dan ACE minimum lokal dapat ditetapkan untuk ukuran lift yang berbeda. Selain itu, matriks dasar dapat dikonfigurasi sebagai matriks dasar universal yang darinya matriks dasar yang berbeda dengan ukuran lift yang sesuai dan memenuhi kendala desain dapat diperoleh dan digunakan untuk menghasilkan kode QC-LDPC.
- D3: US 2010/0325511 A1, yang mengungkapkan metode (LDPC) dengan panjang informasi variabel dan laju kode variabel, metode pengkodean/dekode, dan alat yang menggunakannya disediakan. Metode untuk menghasilkan matriks pemeriksa paritas dari kode LDPC meliputi: proses pembangkitan matriks pemeriksa paritas pertama yang dibangun dengan blok informasi pertama dan blok paritas; dan proses pembangkitan matriks pemeriksa paritas ke- m yang menghasilkan matriks pemeriksa paritas ke- m oleh blok informasi ke- m ke matriks pemeriksa paritas ke- $(m-1)$ yang dihasilkan ($1 < m \leq M$, di mana M adalah bilangan asli yang sama dengan atau lebih besar dari dua). Dengan demikian, dimungkinkan untuk menyediakan kode LDPC dengan panjang informasi variabel dan laju kode variabel yang memiliki kompleksitas rendah untuk pengkodean/dekode dan kualitas koreksi dan deteksi kesalahan yang tinggi.

- D4: US 2018/0226989 A1, yang mengungkapkan metode Aspek dari pengungkapan ini berkaitan dengan pengkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC) yang memanfaatkan grafik dasar LDPC. Dua atau lebih grafik dasar LDPC dapat dipertahankan yang terkait dengan rentang panjang blok informasi yang tumpang tindih yang berbeda. Grafik dasar LDPC tertentu dapat dipilih untuk blok informasi berdasarkan panjang blok informasi tersebut. Metrik tambahan yang dapat dipertimbangkan saat memilih grafik dasar LDPC dapat mencakup laju kode yang digunakan untuk mengkodekan blok informasi dan/atau ukuran lift yang diterapkan pada setiap grafik dasar LDPC untuk menghasilkan panjang blok informasi.
- b. Berdasarkan dokumen pembanding D1 sampai dengan D4 tersebut di atas, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut. D3 merupakan dokumen pembanding terdekat. D3 tersebut tidak mengungkapkan masing-masing fitur dari “Metode pengkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC), metode terdiri dari: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi; mengkode blok informasi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi kata sandi; dan mentransmisi kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel”, sebagaimana disebutkan pada klaim mandiri 1.

Selanjutnya, D3 juga tidak mengungkapkan masing-masing fitur dari Klaim Mandiri 15, “Peralatan yang dikonfigurasi untuk pengkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC), terdiri dari: transceiver; memori; dan prosesor yang dipasangkan secara komunikatif dengan transceiver dan memori, prosesor yang dikonfigurasi untuk: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; memilih

grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi; mengencode blok informasi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi kata sandi; dan mentransmisi kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel melalui transceiver”, sebagaimana disebutkan pada klaim mandiri 15.

Klaim 24 merupakan klaim mandiri, dimana Peranti komunikasi nirkabel, terdiri dari: sarana untuk mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi; sarana untuk mengencode blok informasi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi kata sandi; dan sarana untuk mentransmisi kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel.

Klaim Mandiri 28. Media dapat dibaca komputer non-sementara yang menyimpan kode dapat dieksekusi komputer, terdiri dari kode untuk: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari 37 subset kisaran panjang blok informasi pertama; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk blok informasi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi pada blok informasi; mengencode blok informasi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi kata sandi; dan mentransmisi kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel.

Klaim 31 Metode pendekodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC), metode terdiri dari: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik 58 dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua,



dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; menerima kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel dari pentransmisi; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi yang berhubungan dengan kata sandi; dan mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi blok informasi terdiri dari panjang blok informasi.

Klaim 45 sebagai klaim mandiri. Peralatan yang dikonfigurasi untuk pengkodean pemeriksaan paritas kepadatan rendah (LDPC), terdiri dari: transceiver; memori; dan prosesor yang dipasangkan secara komunikatif dengan transceiver dan memori, prosesor dikonfigurasi untuk: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; menerima kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel dari pentransmisi melalui transceiver; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi yang berhubungan dengan kata sandi; dan mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi blok informasi terdiri dari panjang blok informasi.

Klaim 54. Peranti komunikasi nirkabel, terdiri dari: sarana untuk mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; sarana untuk menerima kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel dari pentransmisi; sarana untuk memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi yang berhubungan dengan kata sandi; dan sarana untuk mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi blok informasi terdiri dari panjang blok informasi.

Klaim mandiri 58. Media dapat dibaca komputer non- sementara yang menyimpan kode dapat dieksekusi komputer, terdiri dari kode untuk memicu komputer untuk: mempertahankan sejumlah grafik dasar LDPC, sejumlah grafik dasar LDPC terdiri dari sedikitnya grafik dasar LDPC pertama yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi pertama dan grafik dasar LDPC kedua yang berhubungan dengan kisaran panjang blok informasi kedua, dimana kisaran panjang blok informasi kedua terdiri dari subset kisaran panjang blok informasi pertama; menerima kata sandi melalui antarmuka udara nirkabel dari pentransmisi; memilih grafik dasar LDPC pilihan dari sejumlah grafik dasar LDPC untuk mendekode kata sandi berdasarkan sedikitnya sebagian panjang blok informasi yang berhubungan dengan kata sandi; dan mendekode kata sandi menggunakan grafik dasar LDPC pilihan untuk memproduksi blok informasi terdiri dari panjang blok informasi.

Dengan demikian, D3 tersebut tidak mengungkapkan solusi- solusi teknis dari klaim-klaim mandiri yang terdiri atas Klaim 1, Klaim 15, Klaim 24, klaim 28, klaim 31, klaim 45, klaim 54, dan Klaim 58 sehingga klaim-klaim tersebut dinilai baru. Karena itu, klaim-klaim turunan yang terdiri atas Klaim 2 sampai dengan Klaim 14, Klaim 16 sampai dengan Klaim 23, Klaim 24 sampai dengan Klaim 27, klaim 29 sampai klaim 30, klaim 32 sampai dengan klaim 44, klaim 46 sampai 53, Klaim 55 sampai dengan Klaim 57, dan klaim 59 sampai dnegan klaim 60 juga dinilai baru.

Fitur-fitur teknis yang tidak diungkapkan pada dokumen pembanding D1 sampai dengan D4 tersebut dinilai tidak dapat diduga oleh orang yang ahli dalam bidangnya melalui pengungkapan yang ada pada dokumen-dokumen pembanding baik secara sendiri ataupun dengan mengkombinasikannya, sehingga *subject matter* invensi sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 60 dinilai baru dan mengandung langkah inventif berdasarkan dokumen-dokumen pembanding tersebut.

Oleh karenanya, Majelis Banding menilai bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 60 dinilai baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri, sehingga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

4. Menimbang, bahwa berdasarkan data dan fakta sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 3 di atas, Majelis Banding berkesimpulan bahwa Permohonan Banding Nomor



Registrasi 37/KBP/X/2024 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan judul Beberapa Perancangan Grafik Dasar Pemeriksaan Paritas Kepadatan Rendah LDPC terhadap Klaim 1 sampai dengan Klaim 60 dinilai telah memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, Pasal 8, dan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

MEMUTUSKAN

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan

1. Menerima Klaim 1 sampai dengan Klaim 60 dari Permohonan Banding Nomor Registrasi 37/KBP/X/2024 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201906259 dengan judul Beberapa Perancangan Grafik Dasar Pemeriksaan Paritas Kepadatan Rendah LDPC sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;
2. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk menindaklanjuti hasil Putusan Majelis Banding ini dengan menerbitkan sertifikat Paten;
3. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil Putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non-elektronik.

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum hari Selasa tanggal 27 Juli 2026 dengan Ketua Majelis Banding Ir. Hotman Togatorop, dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Ir. Ikhsan, M.Si., Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng., Prof. Dr. Ir. Mochamad Chalid, S.Si., M.Sc., Eng., dan Adi Supanto, S.H., M.H. dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. serta dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.

Jakarta, 27 Juli 2026

Ketua Majelis

Ir. Hotman Togatorop

Anggota Majelis

Ir. Ikhsan, M.Si.

Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng.

Prof. Dr. Ir. Mochamad Chalid, S.Si., M.Sc., Eng. Adi Supanto, S.H., M.H.

Sekretaris Komisi Banding

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.

Jakarta, 28 Juli 2026

Ketua Majelis



Ir. Hotman Togatorop

Anggota Majelis

Ir. Ikhsan, M.Si.

Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng.

Prof. Dr. Ir. Mochamad Chalid, S.Si., M.Sc., Eng.

Adi Supanto, S.H., M.H.

Sekretaris Komisi Banding

Maryeti Puspriorini, S.H., M.Si.